

Menerapkan Lima Elemen dalam Bangunan



Lima Elemen

Erabaru.net, Selasa, 26 Oktober 2010 - Dasar dari elemen feng shui adalah hubungan produktif dan menyeluruh antara lima unsur yaitu api, kayu, bumi, air dan logam.

Hubungan ini saling berkaitan dan tergantung pada sifat hubungan dalam ruang tertentu dan pada waktu tertentu, mereka menghasilkan efek positif atau negatif pada keberuntungan hidup dan lingkungan kerja.

Jadi pengenalan salah satu dari lima elemen memainkan peran penting dalam menciptakan ketenangan dan mengilhami lingkungan sekitarnya dengan suasana emosional. Hal ini dirasakan sebagai *ambience of space* (suasana ruang).

Terlalu banyak atau terlalu sedikit dari setiap elemen dapat memiliki efek buruk pada ruang manapun dan bagaimana hal itu dirasakan. Jadi tantangannya adalah menemukan keseimbangan yang tepat dalam mengintegrasikan kelima unsur dalam kehidupan dan ke dalam ruang untuk bekerja, dan dalam melakukan ini sekaligus mempertahankan estetika nya.

Letupan Energi Api



Tower Bank of America

Elemen terdapat pada berbagai medium yang berbeda. Melalui warna, lima unsur yang diwakili sebagai kelompok yang dapat dilihat. Warna merah membangkitkan ekspresi panas dan semangat yang menjadi respon emosional terhadap energi Yang atau api.

Atribut fisik api direpresentasikan melalui lampu dan panas fisik seperti perapian atau dapur. Sebagai perwujudannya, api mengambil bentuk segitiga – bentuk A ini menciptakan sebuah visi abstrak dari sebuah bangunan menembak ke atas menuju langit, mirip dengan bentuk fisik Api

membakar; energi yang dibuat bergerak ke atas. Contoh yang paling tepat adalah bangunan berbentuk api yang terkenal yaitu Tower Bank Amerika.

Energinya memancar ke atas langit membawa energi Yang yang luar biasa kepada segenap warga.

Likuiditas Air



Museum Guggenheim di Bilbao

Air selalu dikenal sebagai elemen yang bisa menyesuaikan diri kedalam bentuk apapun. Sebuah contoh yang sangat baik dari sebuah bangunan yang dikategorikan sebagai bentuk air adalah Museum Guggenheim di Bilbao.

Bangunan unik ini membungkus diri dalam sebuah gerakan fluida menunjukkan bentuk seperti air. Dibuat dalam wujud tubuh air, penggunaan bentuk fisik air membantu lebih meningkatkan unsur bangunan itu sendiri. Dengan memahami bagaimana siklus elemen bekerja, air yang dihasilkan melalui energi logam.

Dengan demikian, kulit luar bangunan, terbungkus dalam lembaran logam, memasukan energi logam yang dibutuhkan untuk memberi bentuk air pada bangunan.

Keseimbangan yin dan yang juga merupakan istilah yang digunakan untuk keseimbangan antara aktif dan pasif. Dalam desain arsitektur, penting untuk selalu menjaga keseimbangan antara ruang aktif dan pasif. Hal ini dapat direpresentasikan melalui alam pribadi dan publik dalam ruang perencanaan atau melalui interpretasi visual seperti ketenangan tubuh dari air dengan bentuk yang dinamis dari museum Guggenheim.

Menyatukan Dua Unsur



Museum Guggenheim di New York

Logam merupakan elemen yang melengkung menjadi bentuk lengkung, biasanya dalam satu arah. Dalam bentuk abstrak, diasumsikan bentuk bundar yang menciptakan sebuah gerakan yang dinamis untuk menanamkanantisipasi dari sesuatu yang melampaui bentuk. Dalam warna, warna putih murni atau abu-abu palet dikategorikan sebagai metal.

Museum Guggenheim di New York, bentuk melingkar menyoroti fitur arsitektur yang menarik perhatian dan membangkitkan misteri dari sesuatu yang sungguh ada dimana hampir selalu mengundang untuk dieksplorasi.

Pada siklus produktif dari elemen, bumi menjadi sumber untuk meningkatkan bentuk logam. Dibangun pada beton bertulang, campuran dari kedua unsur mengundang penggunaan inovatif dari sebuah blok bangunan yang kaku untuk menciptakan suatu bentuk organik.

Untuk lebih memperkuat konsep energi bumi, aksen persegi bujursangkar secara hati-hati dirancang untuk memecahkan kemonotonan sehingga memungkinkan bentuk yin dan yang untuk saling mempengaruhi satu sama lain.

Aspek yin diwakili oleh bentuk lingkaran feminin yang duduk pada dasar persegi dari bangunan, yang mana mengambil aspek yang. Jadi dengan bermain dengan dua bentuk dasar – persegi dan lingkaran, karya arsitektur ini menunjukkan bagaimana bentuk dan unsur-unsur saling bekerja sama, membawa keseimbangan menakjubkan yang harmonis pada keseluruhan bangunan.
(Erabar/rob)

Air & Kolam Dalam Kajian Fengshui

Selasa, 11 Mei 2010 – PENEMPATAN air dalam ilmu fengshui perlu mendapat perhatian khusus. Sebab air menjadi pemicu sangat signifikan untuk semua hal di kehidupan. Di ilmu fengshui, feng artinya angin dan shui artinya air. Menurut grand master Guo Pu dalam bukunya Zhang Shu, dijelaskan bahwa qi terdistribusi oleh angin dan akan terakumulasi bila berjumpa air.

Pada dasarnya, ada banyak jenis air yakni air yang bergerak di sungai, air yang diam seperti di kolam atau ada air yang jernih dan air keruh. Semua air tersebut memberikan efek yang berbeda.

Air di kolam akan dibahas untuk konsultasi kali ini. Berdasarkan teori dasar ilmu feng shui yaitu properti dibagi menjadi delapan sektor sesuai arah mata angin, sektor timur dan tenggara berunsurkan kayu, sektor utara berunsurkan air. Karena itu, secara mata angin maka ketiga sektor ini adalah yang paling cocok untuk penempatan kolam. Lalu, berdasarkan perhitungan direct-indirect water, sektor barat daya merupakan sektor terbaik untuk penempatan kolam yang berlaku hingga 2024.

Penempatan kolam yang disebut diatas tidak dapat serta merta memberikan efek positif. Artinya, teori tersebut perlu dipadukan dengan beberapa teori air lainnya. Tujuannya, agar dapat memberikan efek positif. Selain itu, metode lain yang perlu dipadukan adalah metode flying star.

Apabila pada sektor timur, tenggara, utara atau barat daya berjumpa dengan bintang air nomor 5, 2, 3 atau 7 maka sektor-sektor tersebut tidak akan kita tempatkan kolam. Karena bintang nomor 5 melambangkan bencana, bintang nomor 2 melambangkan penyakit, nomor 3 melambangkan pertengkaran, nomor 7 melambangkan masalah hukum. Artinya apabila kita menempatkan air pada sektor dengan bintang air maka efek negatif tersebut menjadi aktif.

Bintang air yang kita harapkan muncul pada sektor-sektor tersebut adalah bintang air nomor 8, 9, 1 dan 6. Karena bintang nomor 8 melambangkan kesejahteraan, nomor 9 melambangkan datangnya kesempatan yang bagus, nomor 1 melambangkan keberuntungan dan nomor 6 melambangkan kekuatan. Sedangkan untuk nomor 4 biasanya tidak kita tempatkan kolam karena akan mengundang kehadiran orang ketiga dalam rumah tangga Anda.

Namun, sektor yang tidak disebut tetap bisa dibuat kolam. Misalnya, sektor selatan yang melambangkan api tetap dapat dibuat kolam asal tidak terlalu besar. Namun, syaratnya asalkan mendapat bintang air yang bagus. Hal tersebut juga berlaku untuk sektor barat dan barat laut yang melambangkan logam. Sektor timur laut yang melambangkan tanah juga dapat dibuat kolam apabila mendapatkan bintang air yang bagus.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan walaupun penempatan kolam telah benar adalah masalah kebersihan air. Air di kolam harus bersih. Bisa diakali dengan melakukan recycle agar tidak boros membuang-buang air. Caranya, pastikanlah menggunakan filter yang baik sehingga air kolam Anda menjadi jernih. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kecepatan aliran air Anda, sebaiknya tidak terlalu deras. Sebab, suara air yang bagus adalah suara yang gemericik. Selanjutnya, hindari bau air yang amis atau yang terlalu banyak klorin. Jagalah kebersihannya agar air kolam Anda senantiasa segar. Demikian sharing saya kali ini, selamat memanfaatkan keberuntungan bumi yang optimal, save the earth, optimize your earth luck!. (Koran SI/tty)

